

## SARI

**Lilik Nurnaningsih, 2004.** Pengaruh Profesionalisme Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Kualitas Guru SMK Negeri Se-Kota Semarang. Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

### **Kata Kunci : Profesionalisme Kepala Sekolah, Kualitas Guru.**

Tugas pokok pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi yang mendorong kegairahan belajar–mengajar di sekolah. Perbaikan pengajaran dan peningkatan mutu sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Peningkatan mutu sekolah dapat dilakukan melalui pembinaan yang bersifat integral, komprehensif dan kontinyu melalui supervisi kepada guru mata pelajaran. Program peningkatan mutu pendidikan di sekolah dapat dicapai apabila kegiatan proses belajar-mengajar di kelas dapat berlangsung dengan baik, berdaya guna, dan berhasil guna. Hal tersebut dapat terlaksana apabila ditunjang dengan adanya upaya pengembangan kualitas guru dalam mengelolanya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh profesionalisme kepala sekolah terhadap pengembangan kualitas guru SMK Negeri Se-Kota Semarang. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profesionalisme kepala sekolah terhadap pengembangan kualitas guru SMK Negeri se-kota semarang dan mengetahui gambaran pengaruh antara profesionalisme kepala sekolah terhadap pengembangan kualitas guru.

Populasi dalam penelitian kepala sekolah dan guru SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang sebanyak 93 orang. Sapel diambil secara *total sampling*, yakni seluruh populasi disajikan sebagai sampel penelitian sehingga sampel dalam penelitian sebanyak 93 orang. Variabel penelitian ada dua yaitu profesionalisme kepala sekolah sebagai variabel bebas dan pengembangan kualitas guru sebagai variabel terikat. Data diambil, melalui teknik kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis diskriptif persentase dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme kepala sekolah SMK Negeri Se-Kota Semarang termasuk kategori sangat baik dengan bobot persentase menurut pendapat kepala sekolah yaitu 97,33% dan menurut pendapat guru yaitu 94,59%. Pengembangan kualitas guru juga termasuk kategori baik dengan persentase menurut pendapat kepala sekolah yaitu 94,33% dan menurut pendapat para guru yaitu 92,22%. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 13,155 + 880X$ . Uji keberartiannya menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} = 42,252$  dengan harga signifikansi 0,000. karena harga signifikansi kurang dari 0,05 berarti bahwa ada pengaruh antara profesionalisme kepala sekolah terhadap pengembangan kualitas guru SMK Negeri se-Kota Semarang. Selain itu berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 0,545. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profesionalisme kepala sekolah terhadap pengembangan kualitas guru sebesar 54,5%.

Mengacu dari hasil penelitian tersebut peneliti dapat mengajukan saran-saran yaitu : 1) Kepala sekolah hendaknya mampu melakukan komunikasi yang transaksional dengan guru maupun dengan staff, mampu meningkatkan kualitas kepemimpinannya baik sebagai administrator maupun supervisor melalui pelatihan-pelatihan, penataran dan *inservice training*, mampu mendorong untuk melakukan pekerjaannya secara optimal dengan memberikan *reward* atau sanjungan dan kepercayaan bagi staff yang berprestasi dan memberikan *punishment* atau teguran lisan dan tertulis kepada staff yang tidak melakukan pekerjaan secara optimal, 2) guru hendaknya mengembangkan kualitas dirinya melalui pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang studinya agar mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi pendidikan sehingga dapat mencerdaskan para siswa secara optimal.

